

**SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN  
DESA KEMUDO,KECAMATAN PRAMBANAN  
BERBASIS WEB**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan oleh

**Lukman Dwi Yulianto**

**16.01.3728**

Kepada  
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2019**

**NASKAH PUBLIKASI**

**SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN  
DESA KEMUDO, KECAMATAN PRAMBANAN  
BERBASIS WEB**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Lukman Dwi Yulianto**

**16.01.3728**

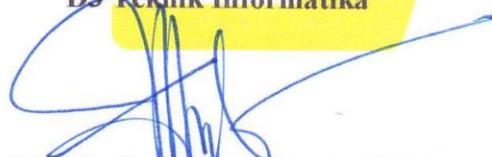
**Dosen Pembimbing**



**Erni Seniwati, S.Kom, M.Cs**  
**NIK. 190302231**

Tanggal, 09 Mei 2019

**Ketua Program Studi  
D3 Teknik Informatika**



**Melwin Syafrizal, S.Kom., M.Eng.**  
**NIK. 190302105**

# SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA KEMUDO,KECAMATAN PRAMBANAN BERBASIS WEB

Lukman Dwi Yulianto <sup>1)</sup>, Erni Seniwati <sup>2)</sup>,

<sup>1)</sup> Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2)</sup> Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jl Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Indonesia 55283

Email : lukman.3728@students.amikom.ac.id <sup>1)</sup>, erni.s@amikom.ac.id <sup>2)</sup>

**Abstract** - Web-based population administration services (online) is a breakthrough in order to improve the performance of the community that optimizes technology in the field of information and communication where the information technology of the community can be realized anywhere.

This is what underlies the author's collaboration with the Government of Kemudo Village to help resolve problems in administrative services in the village of Kemudo by creating a Web-Based Steering Administration Services System.

The system that can be used for various types of population online, as well as directly, will greatly facilitate the community.

The system that regulates this can also be used for important information on the Birth Certificate, Certificate of Death, Certificate of Moving Domicile, Certificate of Not Affordable and Family Card Application to keep letters that have been adjusted. The web also contains Village Profiles and Village Daily News. With the existence of this system, various things in the population administration service in Desa Kemudo can be overcome.

**Keywords** - Information system, Population Administration, Web.

## 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, teknologi memasuki ke ruang lingkup organisasi dan perkantoran.

Hal ini juga mempengaruhi proses yang ada di pemerintahan terutama dalam hal pelayanan administrasi kepada masyarakat terutama di lingkup Desa. Desa Kemudo merupakan salah satu instansi yang tidak lepas dari pelayanan masyarakat yang melayani administrasi penduduk, dan pelayanan administrasi penduduk yang digunakan saat ini masih berbasis desktop sehingga masyarakat yang ingin mengakses data penduduk harus datang ke kantor kelurahan.

Dengan melihat permasalahan yang ada, pelayanan administrasi kependudukan berbasis web

dapat memberikan solusi pada Desa Kemudo untuk menghasilkan pelayanan administrasi yang cepat dan efisien dan mudah diakses oleh masyarakat dan pengelola sehingga akan meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Kemudo.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

Meurut A. C. Primadana (2016), administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, Pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan dan pembangunan lain. Informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangun dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu pengelolaan informasi administrasi kependudukan secara terkoordinasi dan berkesinambungan, sehingga untuk menjamin akan stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil [1].

Meurut Desi Wulandari (2016) SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dalam pengelolaan data kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan sipil Kota Surabaya, penerapan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) adalah penerapan suatu sistem dari pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan yang di dalamnya mengelola data-data kependudukan dimana data-data tersebut dianggap sangat penting sebagai identitas diri maupun keterangan data kehidupan. Jadi dengan menggunakan sistem tersebut tidak akan terjadi data ganda atau identitas ganda oleh pemerintah kota Surabaya. Menyajikan informasi dan pengelolaan data yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan kota Surabaya sehingga masyarakat dapat mengakses data tentang informasi yang diperlukan berhubungan dengan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan dan pembangunan lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk penerapan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dalam pengelolaan data kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kota

Surabaya. Dengan demikian bahwa Dinas kependudukan dan catatan sipil kota Surabaya telah menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan yang mempunyai fungsi untuk mendukung kegiatan pelayanan masyarakat [2].

### 1.3 Dasar Teori

#### 1.3.1 Definisi Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu tatanan dari sejumlah komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi atau materi untuk mencapai tujuan.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling terikat, berkumpul untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu [3].

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik sistem harus memiliki beberapa karakteristik yaitu mempunyai komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran sistem (*output*), pengolah sistem, dan sasaran sistem [3].

#### 1.3.2 Definisi Pelayanan

Secara etimologis, Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. Pelayan pada dasarnya adalah kegiatan menawarkan layanan kepada konsumen atau pelanggan untuk dilayani. Sejalan dengan hal tersebut, Normann menyatakan karakteristik sebagai berikut [4]:

1. Pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.
2. Pelayanan pada kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang bersifat tindakan.

Secara garis besar pelayanan adalah suatu kegiatan melayani konsumen atau pelanggan dengan melihat beberapa karakteristik untuk dilayani.

#### 1.3.3 Definisi Administrasi

Administrasi adalah seluruh kegiatan, dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan [5].

#### 1.3.4 Definisi Sistem Pelayanan Administrasi

Sistem pelayanan administrasi adalah sekelompok elemen yang berintegrasi dalam memberikan pelayanan agar kegiatan pengembangan, dan pengendalian usaha-usaha dapat terselenggara dengan baik.

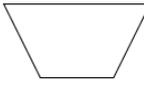
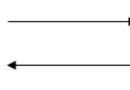
### 1.4 Modeling Sistem

#### 1.4.1 Pengertian Flowchart

Flowchart adalah urutan proses kegiatan yang digambarkan dalam bentuk. Flowchart (bagan alir) juga didefinisikan sebagai diagram yang menyatakan aliran

proses dengan menggunakan anotasi-anotasi semisal persegi, panah, oval, wajik dll. Penggunaan flowchart sangat penting, melalui flowchart, kita bisa melihat langkah-langkah proses secara mendetail, lengkap dengan aktivitas yang terjadi. Flowchart banyak dipergunakan sebagai alat komunikasi dan dokumentasi.

**Tabel 1.** Elemen-Elemen *Flowchart*

No.	Simbol	Keterangan	Penjelasan
1		Input / Output	Digunakan untuk menyatakan input atau output tanpa melihat jenisnya.
2		Manual Input Symbol	Digunakan untuk menginputkan data secara manual dengan keyboard.
3		Processing	Digunakan untuk menunjukkan pengolahan yang akan dilakukan dalam komputer.
4		Decision	Digunakan untuk memilih proses yang akan dilakukan berdasarkan kondisi tertentu.
5		Manual Operation	Digunakan untuk menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
6		Flow Direction Symbol/ Connecting Line	Digunakan untuk menghubungkan simbol yang satu dengan yang lainnya, menyatakan arus suatu proses.
7		Predefined Process	Digunakan untuk mempersiapkan penyimpanan yang sedang/akan digunakan dengan memberikan harga awal
8		Terminal	Digunakan untuk memulai atau mengakhiri program.
9		Document	Digunakan untuk menyatakan masukan dan keluaran yang berasal dari dokumen.

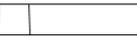
#### 1.4.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual

maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

**Tabel 2. Elemen-Elemen DFD**

De Marco and Jourdan Symbol	Keterangan	Gane and Sarson Symbol
	Exterlan Entity	
	Process (proses)	
	Data Flow ( arus data)	
	Data Store (simpanan data)	

### 1.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Reelationship Diagram (ERD) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar kelas. Pada akhirnya ERD bisa juga digunakan untuk menunjukkan aturan-aturan bisnis yang ada pada sistem informasi yang akan dibangun [7].

Dalam pembentukan ERD terdapat 3 komponen yang akan dibentuk [7]:

1. Entitas
2. Relasi
3. Atribut.

## 1.5 Bahasa Pemrograman

### 1.5.1 Client Side Scripting

Client Side Scripting adalah salah satu jenis bahasa pemrograman web yang proses pengolahannya dilakukan di sisi client. Proses pengolahan client side scripting dilakukan oleh web browser sebagai clientnya. Contoh-contoh Client Side Scripting : Hyper Text Markup Language (HTML), Extensible Hyper Text Markup Language (XHTML), Cascading Style Sheet), JavaScript, Extensible Markup Language (XML) [6].

### 1.5.2 Server Side Scripting

Server side scripting adalah bahasa pemrograman web yang pengolahannya dilakukan di sisi server. Maksud server di sini adalah web server yang di dalamnya telah mngintegrasikan komponen web engine. Tugas web engine adalah memproses semua script yang termasuk kategori client side scripting di dalam dokumen web. Web engine biasanya harus diinstal di dalam computer terlebih dahulu sebagai bagian terpisah dari web server. Server side scripting adalah HTML embedded. Maksudnya adalah semua server side scripting dapat disisipkan ke dalam dokumen web yang menggunakan HTML atau sebaliknya. Berikut adalah contoh Server Side Scripting : Active Server Page (ASP), PHP : Hypertext Preprocessor (PHP), Java Server Pages (JSP) [6].

### 1.6 Framework Codeigniter

Framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, kita harus mengikuti aturan dari framework tersebut. CodeIgniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web.

### 1.7 My SQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil [6].

## 2 Pembahasan

### 2.1 Sejarah Singkat

Kemudo adalah salah satu desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Desa Kemudo memiliki luas 270 Km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk 5219 Jiwa. Terbagi menjadi 13 Dusun yaitu, Beji, Gunung Ampo, Kagokan, Karang Asem, Borong, Tegal Borong, Tegal Sari, Kemudo, Sarimulyo, Dompok, Setuman, Groyokan, Cepit.



### 3.3 Tampilan Antarmuka

#### 3.3.1 Form User



Selamat Datang di website desa Kemudo, kecamatan prambanan, kabupaten Klaten

Gambar 5. Halaman Utama



Gambar 6. Halaman Berita



Gambar 7. Halaman Tentang

Aplikasi Pelayanan Surat Kemudo



Gambar 8. Halaman Layanan Surat

Pusat Bantuan Krtik dan saran

Nama :

Nama

Email

Email

Telfon

Telfon

Pesan

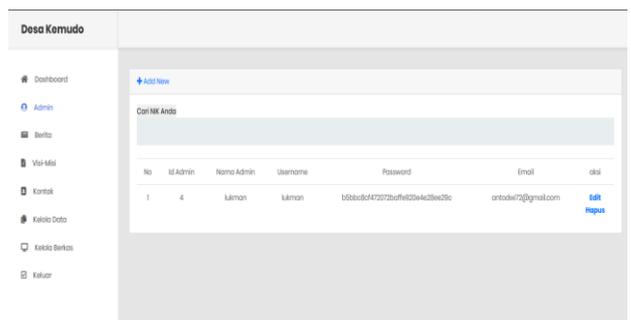
Pesan

Gambar 9. Halaman Kontak

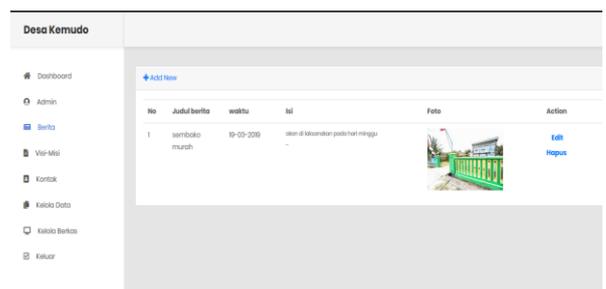
#### 3.3.2 Form Admin



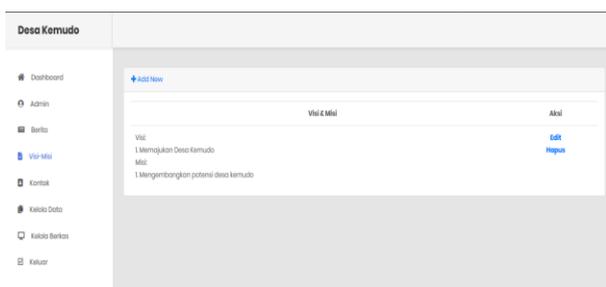
Gambar 10. Halaman Dashboard Admin



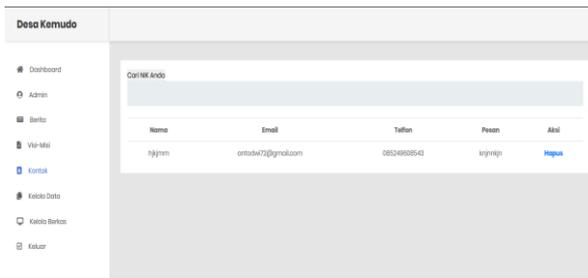
Gambar 11. Halaman Admin



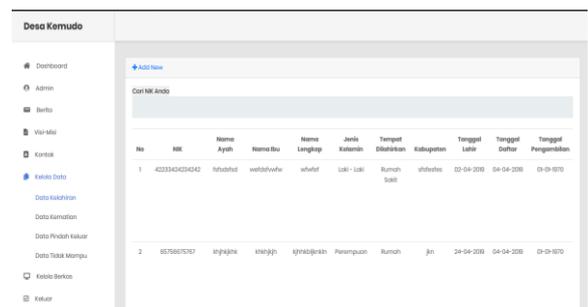
Gambar 12. Halaman Berita



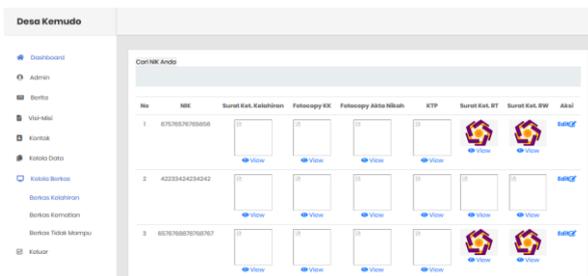
Gambar 13. Halaman Visi-Misi



Gambar 14. Halaman Kontak



Gambar 15. Halaman Kelola Data



Gambar 16. Halaman Kelola Berkas

## Daftar Pustaka

- [1] A. C. Primadana. 2016. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kota Surakarta.
- [2] D. Wulandari. 2016. Penerapan SIAK dalam Pengelolaan Data Kependudukan.
- [3] T. Subatri. 2012. Konsep Sistem Informasi.
- [4] Arista. 2018. Layanan Prima dalam Praktek Saat Ini.
- [5] K. Wibowo. 2016. Administrasi Kependudukan.
- [6] M. R. Arief. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL.
- [7] H. A. Fata. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern.

## Biodata Penulis

**Lukman Dwi Yulianto**, memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md), Jurusan Teknik Informatika UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2019.

**Erni Seniwati**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) tahun 2007 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memperoleh gelar Master Of Computer Science (M.Cs) tahun 2014 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

## 4 Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan Tugas Akhir dengan judul Sistem Pelayanan Administrasi Desa Kemudo maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem Pelayanan Administrasi Desa Kemudo dibuat dengan berbasis website, menggunakan Framework CodeIgniter,PHP, serta menggunakan MySQL sebagai database.
2. Sistem Pelayanan Administrasi Desa Kemudo ini melayani pendaftaran surat keterangan lahir, surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat pindah keluar.secara online.
3. Sistem Pelayanan Administrasi Desa Kemudo menampilkan aktifitas atau kegiatan desa melalui tampilan berita.

4.

### 4.2 Saran

Adapun saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan pengembangan website yang akan datang sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengembangan dan penambahan layanan surat yang ada.
2. Perlu adanya pengembangan pada tampilan berita agar tampilan berita semakin menarik.